

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pengembangan sumber daya insani atau juga yang disebut dengan sumber daya manusia (SDM) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh sebuah organisasi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) anggotanya berkembang, terasah dengan kualitas yang bisa diimplementasikan terhadap organisasi tersebut. Secara definitif SDM diartikan sebagai bentuk pendekatan strategis dan koheren dengan pengelolaan aset paling berharga organisasi yaitu orang-orang yang bekerja disana yang secara individu dan kolektif berkontribusi pada pencapaian dan tujuan organisasi.<sup>1</sup>

Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur terpenting di dalam pencapaian kinerja organisasi. Posisi penting SDM diyakini kebenarannya karena SDM merupakan *brain ware* yang sangat sempurna dalam mengendalikan berbagai sumber daya lain, seperti *capital*, mesin, teknologi dan informasi, metode, sistem, pasar, dan pesaing. Membangun sumber daya manusia pada suatu organisasi atau perusahaan dibutuhkan strategi jitu yang melingkupi seluruh aspek internal atau psikologis dan aspek eksternal atau non psikologis. Penekanan pembangunan sumber daya manusia yang hanya terfokus pada salah satu aspek saja, selain belum mampu meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga hanya akan terkesan pincang, karenanya dalam pembangunan sumber daya manusia

---

<sup>1</sup> Harsuko Riniwati, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Aktivitas Utama dan Pengembangan SD*, (Malang: UB Press, 2016), hlm.1

pada suatu organisasi hendaknya harus seimbang dalam aspek internal dan eksternal.<sup>2</sup>

Organisasi yang selalu sehat menghadapi segala bentuk perubahan lingkungan strategi akan terus melakukan program pengembangan bagi para anggotanya. Karena dengan demikian, organisasi tersebut akan memiliki kualitas sumber daya manusia yang unggul dengan melaksanakan program pengembangan, organisasi atau perusahaan ini akan memiliki pemimpin dan calon pemimpin yang handal pada semua tingkatan jabatan. Para pemimpin dan calon pemimpin dalam organisasi ini memiliki penguasaan visi, misi, dan strategi organisasi yang baik, serta kemampuan menejerial yang dapat dipertanggung jawabkan, sehingga ketika terjadi perubahan lingkungan strategis apapun para pemimpin ini akan mampu menanganinya dengan baik.<sup>3</sup>

Efisiensi organisasi sangat tergantung dari baik buruknya pengembangan anggota organisasi itu sendiri. Tujuan organisasi itu dapat dicapai melalui anggotanya dilatih dengan baik dan tepat. Pengembangan sumber daya insani diperlukan setiap saat, baik untuk anggota baru maupun anggota lama. Anggota baru memerlukan berbagai pengembangan atau pelatihan pengenalan dan keterampilan sebelum melaksanakan tugas dan kewajibannya. Sedangkan anggota lama membutuhkan pelatihan karena adanya tuntutan baru dari tugasnya yang selalu berkembang.<sup>4</sup> Organisasi yang baik tergantung terhadap pengembangan anggota organisasi tersebut. Pengembangan sumber daya insani sangat diperlukan dalam sebuah organisasi dan dilakukan untuk semua anggota baik anggota lama

---

<sup>2</sup>Muhammad Busro, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Expert, 2017), hlm. 5

<sup>3</sup> Suparyadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm.235

<sup>4</sup> Diah Rusminingsih, Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Cakra Guna Cipta Malang *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 6, No. 1, (Tahun 2010), hlm. 24

ataupun anggota baru. Strategi pengembangan kualitas sumber daya manusia ini sangat diperlukan dan harus diperhitungkan dalam mengembangkan sebuah organisasi.

Sumber daya manusia merupakan asset yang sangat berharga bagi perkembangan perusahaan seiring masuknya era globalisasi dan kemajuan teknologi sekarang ini. Menurut Naisbitt (Megatrends), kemajuan teknologi ditandai oleh berkembangnya masyarakat informasi menggantikan masyarakat industri.<sup>5</sup> Kemajuan dan perkembangan dalam bidang ekonomi dan teknologi selalu merangsang adanya perubahan pada bidang sosial kemasyarakatan. Implikasi yang lebih jauh adalah pada faktor pelayanan prima, faktor kecepatan dan sarana pendukung infrastruktur teknologi informasi yang kemudian menjadi pangsa pasar baru. Setiap organisasi harus lebih banyak menyesuaikan pengembangan strategi organisasi dengan mengandalkan kualitas sumber daya insani sebagai faktor kunci sukses. Sehingga setiap individu dituntut untuk menyesuaikan diri secara adaptif dengan kompetensi yang harus dimiliki dalam melaksanakan kewajibannya. Kompetensi yang harus diikuti oleh perubahan pengetahuan, kemampuan dan sikap serta perilaku yang proporsional, arif dan bijaksana.<sup>6</sup>

Pengembangan sumber daya manusia memerlukan strategi tersendiri. Strategi merupakan langkah yang dapat dilakukan untuk pengembangan sumber daya manusia yang berupa pelatihan. Pelatihan merupakan proses pendidikan

---

<sup>5</sup>John Naisbitt, *Megatrends Asia: Delapan Megatrend Asia Yang Mengubah Dunia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 25

<sup>6</sup>Diah Rusminingsih, Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Cakra Guna Cipta Malang *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 6, No. 1, (Tahun 2010), hlm. 22

jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir.<sup>7</sup>Strategi juga merupakan jantung dari tiap keputusan yang diambil dan menyangkut masa depan. Tiap strategi selalu dikaitkan dengan upaya mencapai suatu tujuan di masa depan, yang dekat maupun yang jauh. Tanpa tujuan yang ingin diraih, tidak perlu disusun strategi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan strategi sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan mencapai sasaran khusus.<sup>8</sup>Strategi dapat diartikan siasat perang, ilmu siasat.Memang pada mulanya strategi berasal dari peristiwa peperangan (militer) yaitu sebagai suatu siasat mengalahkan musuh.Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama.Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan, hanya aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.

Sementara jika berbicara pasar modal, secara definitif pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antara penjual dan pembeli, disini sudah pasti akan berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional. Penjual dan pembeli disini adalah penjualan dan pembeli instrumen keuangan dalam kerangka investasi. *"market is difined as any situation in which buyerrs and sellers can negotiate the exchangee of a commodity or group of commodity"*.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Dinny M. Aruperes dkk, "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Karyawan PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Bitung." *Jurnal Emba*, Vol.6 No.4 (Tahun 2018) hlm, 11-12.

<sup>8</sup>David Moeljadi dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Badan Pengembangan Bahasa Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

<sup>9</sup>Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 10

Pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial assets* (dan hutang) pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder). Berlangsungnya fungsi pasar modal, adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan kriteria pasarnya secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan *riil* ekonomi secara keseluruhan.<sup>10</sup>

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.<sup>11</sup>

Pasar modal itu sendiri menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (13) bahwa pasar modal adalah sebagai suatu kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan oleh lembaga dan profesi yang

---

<sup>10</sup>Pandji Anoraga, Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm: 5

<sup>11</sup>Rizki Chaerul Pajar, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny, Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Profita* 1 (Tahun 2017) hlm, 2

berkaitan dengan efek.<sup>12</sup>Hadirnya pasar modal investor individu maupun badan usaha tentu dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya bagi para investor yang ada di pasar modal. Di Indonesia gaung pengetahuan dan penerimaan pasar modal belum sebaik di negara-negara maju, namun harus diakui bahwa jika dirunut kurun waktu selama ini, pasar modal telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Hal itu, ditunjukkan dengan semakin banyaknya jumlah sekuritas yang diperdagangkan dengan kapitalisasi pasar cukup besar, peran pasar modal dalam pembangunan industri-industri diberbagai sektor.<sup>13</sup>

Pasar modal juga merupakan salah satu mata kuliah yang ada di IAIN Madura, tepatnya di jurusan ekonomi dan bisnis Islam, jadi sedikit banyak mahasiswa IAIN Madura mengenal yang namanya pasar modal, tentu bagi mereka para mahasiswa yang belum puas terhadap mata kuliah di kelas akan mencari mata kuliah tambahan diluar kelas, salah satu solusinya adalah dengan mengikuti Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), yang saat ini berada di naungan Galeri investasi IAIN Madura.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, akan tetapi juga prakteknya. Institut Agama Islam Negeri Madura merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi. Kedepannya melalui Galeri Investasi yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa

---

<sup>12</sup>Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995, Tentang Pasar Modal (Jakarta: Moerdiono, 1995), hlm. 11

<sup>13</sup>Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoritis*, hlm: 9

aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.<sup>14</sup>

Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.<sup>15</sup> Galeri Investasi IAIN Madura sendiri dikelola oleh sekelompok mahasiswa yang terkumpul dalam organisasi. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Sementara pengurus Galeri Investasi diisi oleh para dosen, yang bertugas sebagai pengawas dan mendampingi KSPM agar pembelajaran pasar modal sesuai jalurnya.

KSPM IAIN Madura lahir pada 21 Oktober 2017. Hadirnya KSPM merupakan perpanjangan tangan adanya lembaga pasar modal syariah yang ada di Indonesia, khususnya Jawa Timur. Berdirinya KSPM didasarkan karna kebutuhan dan keinginan yang kuat dari beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Madura untuk memiliki wadah dalam mengembangkan *soft*

---

<sup>14</sup>Galeri Investasi BEI, diakses dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/program-bei/galeriinvestasibei.aspx>, pada tanggal 16 November 2019 pukul 15.00

<sup>15</sup>Galeri Investasi BEI, PT Bursa Efek Indonesia, diakses dari <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei/>, pada tanggal 16 November 2019 pukul 15.00

*skill* dan *hard skill* berkaitan dengan kepentingan akademik di luar jam kuliah. Namun juga perlu diperhatikan, KSPM ini dibentuk bukan hanya diperuntukan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saja, akan tetapi juga untuk mahasiswa non-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sebab belajar pasar modal tidak mesti jurusan ekonomi, mahasiswa dari jurusan lainpun juga banyak yang ingin tau dan ingin menambah wawasan mereka tentang pasar modal, hal ini dibuktikan dengan banyaknya anggota diluar fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan KSPM IAIN Madura berkembang cukup pesat, meskipun baru berumur 2 tahun dihitung dari hari lahirnya tapi pada Kompetisi yuk nabung saham tahun 2017 (KYNS) KSPM IAIN Madura berhasil menjadi pemenang pertama untuk kategori Galeri investasi *full period* wilayah KP Surabaya. KYNS ini merupakan kompetisi yang diadakan oleh bursa efek Indonesia. Tujuan dari KYNS ini adalah untuk memberi apresiasi kepada mahasiswa dan galeri investasi yang mendukung kampanye Yuk Nabung Saham dengan menjadi true investor. Selain itu juga KYNS diharapkan akan merangsang kegiatan edukasi yang berorientasi pada praktek bertransaksi saham, dan exposure yang luas melalui media sosial dari kegiatan aksi investasi ini diharapkan dapat mendorong jumlah pembukaan rekening efek.

Prestasi KSPM IAIN Madura pada event tersebut terbilang cukup baik, pada periode I KYNS (Maret-Mei 2017), GI BEI IAIN Madura berhasil masuk dalam kategori 9 galeri investasi dengan jumlah peserta aktif lebih dari 50 investor. Periode II (Juni-Agustus 2017) GI BEI IAIN Madura berhasil menjadi pemenang dalam kategori GI yang pada periode tersebut mencapai jumlah investor aktif lebih dari 100 investor. Periode III (September-November 2017)



sembilan investor GI BEI IAIN Madura mendapatkan hadiah Top up dana masing-masing Rp.300,000 untuk wilayah KP Surabaya. Dari 9 investor tersebut empat diantaranya berhasil menjadi pemenang KYNS *full period* dengan tambahan hadiah berupa top up dana masing-masing Rp. 1.000.000 wilayah KP Surabaya.

Prestasi tersebut didapat tentu karena potensi sumber daya insani yang cukup berkualitas dimiliki KSPM. Terbukti pada saat itu kader-kader KSPM mampu meraih berbagai prestasi, baik nasional maupun regional. Sayangnya, masa ke-emasan itu tidak bertahan lama, di periode kedua KSPM lahir, potensi yang diprediksi akan berkembang ternyata malah mengalami penurunan. Sedikit banyak investor yang berasal dari IAIN Madura yang menjadi peserta di KYNS satu persatu mulai *play off* dan menelantarkan akun sekuritas yang dimilikinya. Para anggota KSPM yang menjadi peserta dalam kompetisi tersebut satu persatu mulai tidak menampakkan batang hidungnya di organisasi ini. Bahkan ketua atau orang terpenting dalam organisasi yang menanungi jual beli saham ini juga mulai tidak aktif, yang se akan-akan lari dari tanggung jawabnya. Hal itulah yang menjadi pokok permasalahan dan fokus penelitian penulis, kualitas sumber daya insani pasar modal yang sempat anjlok mencoba akan dibangkitkan kembali bahkan akan dikembangkan oleh penulis lewat penelitian ini. Karena pada penelitian ini penulis juga akan mencari dan mengkaji faktor apa saja yang menjadikan KSPM ini mengalami penurunan kualitas, sehingga dapat dikatakan pada saat ini KSPM IAIN Madura memerlukan pengembangan sumber daya insani untuk dapat meningkatkan inovasi dan kreasi anggota guna terciptanya sebuah organisasi yang tumbuh sesuai dengan harapan tujuan didirikannya galeri

investasi hingga mampu menjalani persaingan global antar universitas dan dunia luar.

Anggota KSPM IAIN Madura yang secara kuantitas memiliki jumlah yang cukup banyak malah menjadi beban pengembangan daripada sebagai modal pembangunan, hal ini terjadi karna kualitas SDI yang rendah dan belum dimanfaatkan secara optimal. Kualitas SDI ini tercermin dari tingkat pendidikan, tingkat produktivitas dan tingkat kreatifitas yang rendah. Rendahnya kualitas SDI berimplikasi pada minimnya prestasi, integritas anggota serta pemahaman bagaimana berinvestasi yang baik dan benar. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk membahas “Strategi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Insani Pasar Modal Syariah Pada KSPM IAIN Madura”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana mengembangkan kualitas sumber daya insani pasar modal syariah pada KPSM IAIN Madura?
2. Apa indikator yang ditekankan dalam pengembangan sumber daya insani pasar modal syariah pada KSPM IAIN Madura?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengembangan kualitas sumber daya insani pasar modal syariah pada KPSM IAIN Madura.
2. Untuk mengetahui indikator yang ditekankan dalam pengembangan sumber daya insani pasar modal syariah pada KSPM IAIN Madura.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai khazanah ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan Ekonomi secara umum, dan Pasar Modal secara khusus.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan tambahan khazanah pemikiran baru serta diharapkan dapat memberikan gagasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di era selanjutnya, khususnya dalam lingkup ekonomi.
- b. Bagi pihak KSPM IAIN Madura, penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan Sumber daya insaninya.
- c. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi Mahasiswa lain yang akan meneliti tentang KSPM IAIN Madura dengan variable lain.

#### **E. Definisi Istilah**

Sebelumnya penulisakan menjelaskan makna dari judul proposal skripsi ini. Agar nantinya tidak terjadi kesalah pahamandan salah deskripsi terkait denganinti dari maksud penelitian ini, judul skripsi; “Strategi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Insani Pasar Modal Syariah Pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) IAIN Madura.

##### 1. Strategi

Strategi dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>16</sup> Strategi dapat diartikan siasat perang, ilmu siasat. Pada mulanya strategi berasal dari peristiwa peperangan (militer) yaitu sebagai suatu siasat mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama. Dewasa ini istilah strategi sudah digunakan oleh semua jenis organisasi dan ide-ide pokok yang terdapat dalam pengertian semula tetap dipertahankan, hanya aplikasinya disesuaikan dengan jenis organisasi yang menerapkannya.

## 2. Pengembangan

Merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan<sup>17</sup>. Definisi lain mengartikan pengembangan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan latihan. Pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan moral karyawan, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan karyawan.<sup>18</sup>

## 3. Kualitas sumber daya insani

Kata Insani dan Manusia sebenarnya memiliki arti yang sama. Penulis menggunakan kata sumber daya insani bukan sumber daya manusia, hal ini untuk mengingatkan bahwa dalam Islam dikenal adanya konsep Insan Kamil (manusia

---

<sup>16</sup> David Moeljadi dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Badan Pengembangan Bahasa Dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016)

<sup>17</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 24

<sup>18</sup> H. Malayu, Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 69

seutuhnya).Iqbal, seorang filosof Muslim sebagaimana dikutip oleh Jusmaliani berpendapat bahwa Insan Kamil adalah mukmin yang dalam dirinya terdapat kekuatan wawasan, perbuatan dan kebijaksanaan.Sifat-sifat luhur ini dalam wujudnya yang tertinggi tergambar dalam akhlak Nabi.<sup>19</sup>

Islam mengajarkan manajemen sumber daya insani didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia, bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber bisnis serta menjadikan spiritualitas menjadi unsur pokok.Penulis menyimpulkan Sumber daya Insani (SDI) adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pemikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan kualitas sumberdaya insani merupakan tingkat baik buruknya atau kadar, kepandaian orang-orang yang ada di organisasi tersebut dalam menjalankan visi misi organisasi. Baik buruk yang dimaksud bisa dilihat dari indikator kepribadian, produktifitas dan kreatifitas.

#### 4. Pasar modal syariah

Pasar modal adalah pasar untuk berebagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal, baik yang di terbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta. Dana-dana jangka panjang yang merupakan utang biasanya berbentuk obligasi, sedangkan dana jangka panjang yang merupakan dana modal berbentuk saham.<sup>20</sup>

Secara umum pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek

---

<sup>19</sup> Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 5

<sup>20</sup> Juhaya S. Pradja, *Pasar Modal Syari'ah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 33-34

yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menyediakan berbagai alternatif investasi lainnya. Seperti: menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah bangunan dan lainnya. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham dan lainnya.<sup>21</sup>

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa definisi pasar modal konvensional masih bersifat umum, karena belum menyentuh pada aspek apakah bentuk transaksi yang di jalankan atau efek yang diperdagangkan, halal atau haram. Untuk mengetahui hakikat halal haram, tiddak ada cara lain kecuali di kembalikan pada determinasi syari'ah. Kegiatan pasar modal yang di jalankan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah dapat disebut sebagai pasar modal syari'ah.<sup>22</sup>

##### 5. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

KSPM atau Kelompok Studi Pasar Modal merupakan suatu kelompok studi mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang pasar modal yang berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang pasar modal serta instrumen-instrumenya bagi anggota KSPM dan mahasiswa pada khususnya. KSPM dibentuk dengan tujuan utama untuk memberikan wahana kepada para mahasiswa yang tertarik dan berminat untuk mengembangkan pengetahuan di bidang pasar modal dan investasi. KSPM juga diupayakan untuk dapat menjadi wahana diskusi dan bertukar pikiran antara para mahasiswa dan dosen sehingga dengan adanya wahana berdiskusi dan bertukar pikiran ini suasana akademis dapat terbentuk di

---

<sup>21</sup>Rusdin, *Pasar Modal Teori, Masalah, Dan Kebijakan Dalam Praktik*, (Bandung: Alfabeta, cv 2008), hlm. 1

<sup>22</sup>Burhanuddin, *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), hlm. 10

lingkungan kampus. KSPM bersifat lintas prodi dalam arti mahasiswa dari setiap prodi yang ada di Fakultas dapat melibatkan diri dalam KSPM, bahkan KSPM juga terbuka bagi mahasiswa dari prodi lain di fakultas lain yang berminat di bidang pasar modal dan investasi.

Dilihat definisi istilah tersebut dapat disimpulkan maksud dari penelitian ini yaitu tentang pengembangan sumber daya manusia, dan startegi yang dirumuskan. Penulis menitik beratkan terhadap startegi pengembangan kualitas sumber daya insani pasar modal syariah pada KSPM IAIN Madara.